

Scientific Writing Workshop: Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Scientific Writing Workshop on Publishing in Accredited National Journals for Pharmacy Students of Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Syahrida Dian Ardhany^{1*}, Susi Novaryati¹, Ardiyansyah Purnama²

¹Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

²Program Studi S1 Kehutanan, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

*Korespondensi: syahridadianardhany@umpr.ac.id

ABSTRAK

Publikasi ilmiah memiliki peran strategis dalam pendidikan tinggi sebagai indikator mutu akademik serta pendukung transformasi perguruan tinggi menuju *World Class University* (WCU). Bagi mahasiswa farmasi, publikasi pada jurnal nasional terakreditasi tidak hanya mengembangkan kompetensi penelitian dan penulisan ilmiah, tetapi juga mulai diterapkan sebagai alternatif syarat kelulusan. Namun, keterbatasan pemahaman standar publikasi, kurangnya pengalaman menulis manuskrip, serta minimnya pemahaman alur publikasi masih menjadi kendala yang memerlukan penguatan kapasitas melalui pelatihan yang terstruktur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) mengenai penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk *workshop* penulisan ilmiah. Peserta sebanyak 29 mahasiswa farmasi UMPR. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* berbasis platform *Quizizz* untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta berada pada kategori sangat tinggi, dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 95,9 dan *post-test* sebesar 94,5. Penurunan nilai yang sangat kecil tidak bersifat substantif dan lebih dipengaruhi oleh kendala teknis saat evaluasi. Analisis butir soal menunjukkan bahwa tantangan utama peserta terletak pada pemahaman terminologi dan aspek prosedural publikasi, khususnya terkait istilah *Letter of Acceptance* (LoA) dan status *submitted*. *Workshop* penulisan ilmiah efektif dalam mempertahankan dan memperkuat pemahaman mahasiswa farmasi UMPR terkait publikasi ilmiah.

Kata kunci: Farmasi, Jurnal, Nasional, Publikasi ilmiah, Terakreditasi, *Workshop*

ABSTRACT

Scientific publication plays a strategic role in higher education as both an indicator of academic quality and a key driver of institutional transformation toward a World-Class University (WCU). For pharmacy students, publication in nationally accredited journals not only enhances research and academic writing competencies but is also increasingly implemented as an alternative graduation requirement. However, limited understanding of publication standards, insufficient experience in manuscript preparation, and a lack of familiarity with publication workflows remain significant challenges, highlighting the need for capacity building through structured training programs. This activity aimed to enhance Diploma III Pharmacy students' understanding at Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) of scientific writing and publication in nationally accredited journals. This community service activity was conducted in the form of a scientific writing workshop. Involving 29 UMPR pharmacy students. The implementation stages included preparation, execution, and evaluation. The effectiveness of the activity was assessed using pre- and post-tests administered via the Quizizz platform to measure participants' understanding before and after the training. The evaluation results indicated that participants' level of understanding was categorized as very high, with an average pre-test score of 95.9 and a post-test score of 94.5. The slight decrease in the post-test score was not substantively significant and was primarily attributable to technical constraints during the evaluation process. Item analysis revealed that the primary challenges faced by participants concerned their understanding of publication terminology and procedural aspects, particularly the terms 'Letter of Acceptance (LoA)' and 'submitted'. The scientific writing workshop was effective in maintaining and strengthening UMPR pharmacy students' understanding of scientific publication.

Keywords: Accreditation, Journal, National, Pharmacy, Scientific publication, Workshop

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan aspek penting dalam dunia akademik perguruan tinggi karena berfungsi sebagai indikator kualitas dan kuantitas penelitian sekaligus menjadi penopang transformasi institusi menuju *World Class University* (WCU) yang menekankan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Capaian publikasi yang tinggi mencerminkan keunggulan akademik institusi dan memperkuat reputasi serta daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional (Sumarni *et al*, 2024; Sukmawati *et al*, 2021). Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, publikasi ilmiah juga diarahkan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan penilaian capaian akademik mahasiswa.

Bagi mahasiswa farmasi, publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi tidak hanya menjadi sarana pengembangan kompetensi penelitian dan penulisan akademik, tetapi juga mulai diterapkan sebagai salah satu alternatif syarat kelulusan. Kebijakan ini mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar mutu, etika, dan sistematika penulisan sesuai ketentuan jurnal terakreditasi. Melalui proses tersebut, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam mengolah data penelitian serta mengomunikasikannya secara ilmiah. Namun demikian, penerapan jurnal nasional terakreditasi sebagai pilihan syarat kelulusan menghadirkan tantangan tersendiri bagi mahasiswa farmasi. Keterbatasan pemahaman terhadap standar publikasi, kurangnya pengalaman dalam menyusun manuskrip, serta minimnya akses terhadap referensi dan jurnal terakreditasi menjadi hambatan yang kerap dihadapi mahasiswa dalam memenuhi tuntutan tersebut (Tamur *et al*, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan tersebut perlu diimbangi dengan penguatan kapasitas mahasiswa melalui dukungan akademik yang terstruktur.

Dalam hal ini, institusi pendidikan berperan penting dalam menyediakan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah yang berkelanjutan. Program tersebut penting untuk membantu mahasiswa memahami alur publikasi, kriteria penilaian jurnal nasional terakreditasi, serta teknik penulisan yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Ekwandari *et al*, 2023). Hal ini semakin relevan seiring penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menuntut mahasiswa lebih mandiri, adaptif, dan produktif dalam menghasilkan luaran akademik (Kholik *et al*, 2022).

Bagi mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR), *workshop* penulisan ilmiah menjadi wadah strategis untuk mempersiapkan diri memenuhi tuntutan publikasi sebagai bagian dari syarat kelulusan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai praktik publikasi yang efektif, standar penulisan jurnal nasional terakreditasi, serta aspek penting seperti penggunaan terminologi kefarmasian yang tepat dan penyusunan abstrak yang berkualitas (Novianti, 2024; Fernández-Llimós *et al*, 2023). Sejalan dengan semakin menguatnya peran publikasi ilmiah sebagai indikator kemajuan pendidikan tinggi sekaligus instrumen pemenuhan standar akreditasi, serta tuntutan agar mahasiswa farmasi memiliki kompetensi yang memadai dalam komunikasi dan penulisan ilmiah (Huda *et al*, 2023; Osman *et al*, 2022), maka kegiatan *workshop* penulisan ilmiah ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung kelulusan mahasiswa farmasi, tetapi juga menjadi batu loncatan dalam membentuk lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap berkontribusi dalam pengembangan ilmu kefarmasian melalui publikasi ilmiah yang berkualitas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pendaftaran kegiatan bagi mahasiswa DIII Farmasi UMPR menggunakan media *google form*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2025 di ruang auditorium Fakultas Farmasi Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Setiap tahapan kegiatan diberikan penanggung jawab.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terdiri dari 3 tahapan (Alur kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.), yaitu:

1. Tahap Persiapan Kegiatan (PJ: Ardiyansyah Purnama)
Tim pelaksana melaksanakan koordinasi internal secara terstruktur serta menyiapkan bahan pelatihan yang menyeluruh dan sistematis. Tahap persiapan ini menjadi fondasi penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan (PJ: Syahrída Dian Ardhany)
 - a. Evaluasi awal (*pre-test*): *pre-test* menggunakan platform *Quizizz* dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan, sehingga efektivitas kegiatan dapat diukur secara objektif.
 - b. Penyampaian materi: Materi pelatihan mencakup pengenalan jurnal ilmiah nasional terakreditasi, sistem indeksasi jurnal (SINTA), tahapan publikasi karya ilmiah, strategi pemilihan jurnal yang tepat, serta terminologi dalam publikasi ilmiah.

- c. Evaluasi akhir (*post-test*): *post-test* dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta setelah pelatihan, sekaligus mengevaluasi kemampuan peserta dalam menyerap materi dan mengaplikasikan teknologi yang digunakan.
3. Tahap Hasil Kegiatan (PJ: Susi Novaryatiin)
Hasil kegiatan dianalisis dengan membandingkan capaian *pre-test* dan *post-test* untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan ilmiah merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa karena berperan dalam pengembangan pengetahuan, peningkatan kualitas akademik, serta reputasi institusi pendidikan. Melalui penulisan dan publikasi artikel ilmiah, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam komunitas penelitian, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta mempersiapkan diri untuk karier di dunia akademik maupun profesional (Ridwan *et al.*, 2023). Selain itu, penulisan ilmiah yang berkualitas turut meningkatkan visibilitas pengetahuan dan berkontribusi pada pemajuan ilmu pengetahuan di tingkat lokal hingga global (Himawan & Sussolaikah, 2023). Oleh karena itu, dukungan institusi pendidikan melalui pelatihan dan pendampingan penulisan ilmiah yang berkelanjutan menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi mahasiswa sebagai peneliti dan akademisi masa depan (Uyun, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *workshop* penulisan ilmiah dengan fokus publikasi di jurnal nasional terakreditasi yang diperuntukkan bagi mahasiswa farmasi UMPR yang dihadiri sebanyak 29 mahasiswa telah terlaksana dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dengan antusiasme tinggi, yang menunjukkan kebutuhan nyata akan pembekalan keterampilan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa. Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif selama sesi berlangsung mencerminkan kesadaran akan pentingnya kompetensi menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan akademik dan profesional di bidang farmasi. Pengukuran efektivitas kegiatan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* menggunakan *platform Quizizz* dan pada akhir kegiatan ditetapkan peserta terbaik berdasarkan capaian nilai *post-test* (Gambar 2.), sebagai bentuk apresiasi sekaligus motivasi belajar. Pemanfaatan *platform Quizizz* menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan berbagai fitur menarik seperti musik latar, stiker, dan sistem peringkat, yang semuanya berkontribusi pada suasana belajar yang lebih dinamis (Fadli *et al.*, 2024; Devi & Thamrin, 2023). Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa tantangan, seperti keterbatasan kestabilan jaringan internet dan potensi peserta mencari jawaban dari sumber eksternal (Fadillah & Maryanti, 2021).

Secara umum, tingkat pemahaman peserta terhadap materi *workshop* tergolong sangat tinggi, yang diduga kuat dipengaruhi oleh latar belakang peserta sebagai mahasiswa farmasi yang telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah pendukung lainnya, sehingga memiliki fondasi pengetahuan yang memadai mengenai penelitian dan penulisan ilmiah. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 95,9 dan *post-test* sebesar 94,5 (Gambar 3.), yang keduanya berada pada kategori sangat tinggi (>90). Meskipun terdapat penurunan nilai rata-rata yang sangat kecil pada *post-test*, kondisi tersebut tidak menunjukkan penurunan pemahaman secara substantif, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor teknis berupa kendala jaringan saat pelaksanaan

evaluasi menggunakan media *Quizizz*. Secara keseluruhan, capaian ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman awal peserta sudah sangat baik dan relatif dapat dipertahankan setelah penyampaian materi. Namun demikian, analisis lebih rinci terhadap butir soal mengungkap adanya area spesifik yang masih menjadi tantangan bagi peserta, khususnya terkait pemahaman terminologi dan tahapan teknis dalam proses publikasi ilmiah.



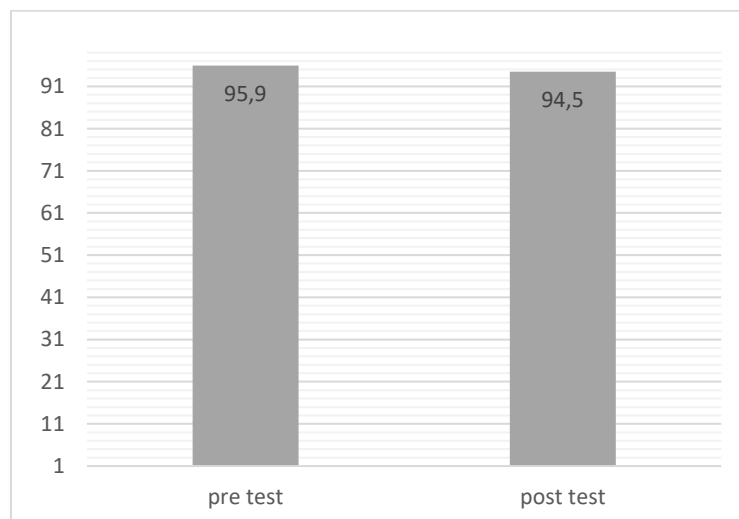
Gambar 2. Penggunaan platform *Quizizz* selama kegiatan dan pemberian bingkisan bagi peserta terbaik

Tabel 1. Jumlah persentase jawaban benar peserta pada masing-masing item pertanyaan *post-test*

No	Pertanyaan (n= 29)	Kunci jawaban	Jumlah persentase jawaban benar peserta (<i>post-test</i>)
1	Database indeksasi jurnal nasional terakreditasi di Indonesia disebut dengan...	SINTA (<i>Science and Technology Index</i>)	100%
2	Jumlah indeks SINTA (<i>Science and Technology Index</i>) adalah...	6	96,6%
3	Istilah yang digunakan jika artikel ilmiah sudah diterbitkan adalah...	<i>Published</i>	96,6%
4	LoA merupakan singkatan dari...	<i>Letter of Acceptance</i>	82,8%
5	Karya ilmiah yang merupakan karangan orang lain dan diakui sebagai karangan sendiri tanpa seizin pembuatnya disebut...	Plagiarisme	100%
6	Indeks artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dengan status indeks paling bagus adalah...	SINTA 1	96,6%
7	Istilah yang digunakan jika artikel ilmiah membutuhkan perbaikan adalah...	<i>Revision required</i>	100%
8	Istilah yang digunakan jika artikel ilmiah ditolak adalah...	<i>Rejected</i>	93,1%
9	Istilah yang digunakan jika artikel ilmiah sudah diupload pada sistem adalah...	<i>Submitted</i>	86,2%
10	Istilah yang digunakan jika artikel ilmiah sedang proses peninjauan adalah...	<i>Under review</i>	93,1%

Pertanyaan yang paling banyak dijawab tidak tepat berkaitan dengan istilah *LoA* (*Letter of Acceptance*) sebagai surat pernyataan resmi penerimaan naskah oleh jurnal serta istilah *submitted* yang digunakan untuk menunjukkan status artikel yang telah diunggah ke dalam sistem jurnal (Tabel 1.). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun peserta

cukup kuat dalam memahami konsep substantif penelitian dan penulisan artikel ilmiah, masih terdapat kesenjangan pemahaman pada aspek prosedural dan operasional publikasi. Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa peserta belum sepenuhnya terbiasa dengan alur kerja editorial jurnal dan terminologi yang digunakan dalam sistem pengelolaan jurnal. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan pentingnya penguatan materi *workshop* yang bersifat praktis dan aplikatif, khususnya yang berfokus pada aspek *how-to* publikasi, simulasi proses *submission*, serta pemahaman tahapan editorial, agar mahasiswa tidak hanya mampu menulis artikel ilmiah yang baik secara substansi, tetapi juga siap dalam menghadapi proses publikasi hingga artikel dinyatakan *published*. Pendekatan berbasis praktik ini diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam menembus jurnal terakreditasi. Selain aspek teknis, penguatan literasi kesehatan, relevansi konteks, dan kemampuan komunikasi ilmiah juga menjadi elemen penting dalam penulisan artikel di dunia farmasi, karena berpengaruh terhadap akseptabilitas naskah di jurnal nasional terakreditasi (Medina *et al*, 2022; Chen *et al*, 2020;). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dengan foto bersama peserta *workshop* (Gambar 4.).



Gambar 3. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 4. Foto bersama peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

SIMPULAN

Peserta *workshop* memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi dan relatif stabil sebelum maupun sesudah kegiatan (nilai >90), yang mencerminkan kuatnya fondasi akademik mahasiswa farmasi. Penurunan sedikit nilai *post-test* tidak bersifat substantif

dan lebih dipengaruhi kendala teknis. Selain itu, masih ditemukan kelemahan pada aspek prosedural dan terminologi publikasi ilmiah, sehingga diperlukan penguatan materi yang lebih praktis dan aplikatif, khususnya terkait alur dan teknis publikasi jurnal, agar kesiapan mahasiswa dalam menembus jurnal nasional terakreditasi dapat semakin optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk fasilitas yang diberikan selama kegiatan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan Borneo Pharmaceutical Technology (Bpharmtech) atas dukungannya terhadap kegiatan ini.

REFERENSI

- Chen, A.M.H., Cailor, S.M., Wicker, E., Harper, N.G., Franz, T.T., & Pahl, B. (2020). Integrating Health Literacy and Cultural Competency Concepts Across the Doctor of Pharmacy Curriculum. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 84(10), 7764, 1352-1362. <https://doi.org/10.5688/ajpe7764>
- Devi, A.L., & Thamrin, H. (2023). Implementasi Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Informatika pada Siswa SMA. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(2), 825-831. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i2.3192>
- Ekwandari, Y.S., Rachmedita, V., & Triaristina, A. (2024). Pelatihan Penulisan Manuskrip dalam Jurnal Nasional Bereputasi bagi Guru-guru SMA/SMK di Kecamatan Bekri Lampung Tengah. *Indonesia Berdaya*, 5(1), 229-236. <https://doi.org/10.47679/ib.2024678>
- Fadillah, I.N., & Maryanti, R. (2021). Application of Learning Videos and Quizizz in Increasing Students Interest in Learning English in Middle Schools. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(2), 329-336. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v1i2.37853>
- Fadli, M., Budi, A., Ahmad, Z., Duta, R., & Yusuf, Y. (2024). Analisis Penggunaan Quizizz dalam Mengevaluasi Aspek Kognitif Pai di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo. *Jurnal Inovasi Global*, 2(7), 888-895. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i7.128>
- Fernández-Llimós, F., Desselle, S., Stewart, D., García-Cárdenas, V., Babar, Z., Bond, C., Dago, A., Jacobsen, R., Norgaard, L.S., Polidori, C., Sanchez-Polo, M., Santos-Ramos, B., Shcherbakova, N., & Tonin, F. S. (2023). Improving The Quality of Publications in and Advancing The Paradigms of Clinical and Social Pharmacy Practice Research: The Granada Statements. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 45, 285-292. <https://doi.org/10.1007/s11096-023-01550-8>
- Himawan, H., & Sussolaikah, K. (2023). The Danger of Predator Journal Publication for Researchers. *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts*, 2(3), 107-116. <https://doi.org/10.47709/ijmdsa.v2i1.2503>
- Huda, N., Aziz, S., Lake, Y., Baso, B., & Priyambodo, H.Y. (2023). Optimizing The Journal of Inspirasi Ekonomi, Universitas Timor Towards an Accredited National Journal. *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 26-32. <https://doi.org/10.37403/glow.v3i1.145>
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z.K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738-748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>

- Medina, M.S., Maerten-Rivera, J., Zhao, Y., & Henson, B. (2022). A Systematic Review of Assessment Tools Measuring Cultural Competence Outcomes Relevant to Pharmacy Education. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 86(3), 8672, 207-216. <https://doi.org/10.5688/ajpe8672>
- Novianti, D., Wiendijarti, I., & Kusumo, Y.W. (2024). Improving Students' Academic Journal Writing Competence through a Collaboration Approach. *Journal of Social and Political Sciences*, 7(4), 137-143. <https://doi.org/10.31014/aior.1991.07.04.532>
- Osman, A., Al-Badriyeh, D., Hussain, F.N., Riaz, S., Elewa, H., & Mraiche, F. (2022). The Design and Implementation of an Undergraduate Health Professional Degree Elective Course on Scientific Writing, Peer Assessment and Critical Appraisal. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 14(6), 765-772. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2022.06.008>
- Ridwan, M., Adnan, I.M., Amin, M., Siregar, V.A., Lidar, G., Andriansyah, Hidayanti, S., & Herdiansyah. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Islam Indragiri, STIMIK Indragiri, dan STAI Auliaurasyidin Tembilahan. *BISMA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-82. <https://doi.org/10.61159/bisma.v1i1.75>
- Sukmawati, Y., Fauzi, A., & Wijayanto, H. (2021). Identifikasi Prasyarat Transformasi Sistem Manajemen Riset Perguruan Tinggi Indonesia Menuju *World Class University*. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 330-342 <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.330>
- Sumarni, S., Prayitno, A., Syafari, R., Farhah, N., & Mupariyah, L. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Mahasiswa Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, 3(1), 32-44. <https://doi.org/10.32938/jpsh.3.1.2024.32-44>
- Tamur, M., Sennen, E., Ntelok, Z.R.E., Par, L., Supardi, K., Muardi, A., & Sada, M.A. (2025). Pendampingan Kelompok Guru Pamong Pendidikan Profesi Guru untuk Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1762-1770. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29510>
- Uyun, M. (2023). Improving lecturers' competence in writing nationally accredited scientific papers. *Community Empowerment*, 8(4), 472-479. <https://doi.org/10.31603/ce.8918>



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.